

**HAK MENOLAK DAN MENERIMA VAKSINASI
BAGI WARGA NEGARA DALAM PERSPEKTIF
HAK ASASI MANUSIA**

SKRIPSI

OLEH:

HIDAYATUN NISSA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

TAHUN 2023

**HAK MENOLAK DAN MENERIMA VAKSINASI
BAGI WARGA NEGARA DALAM PERSPEKTIF
HAK ASASI MANUSIA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum

Oleh

HIDAYATUN NISSA

180102030447



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
BANJARMASIN
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatun Nissa
NIM : 180102030447
Tempat/Tgl. Lahir : Nanga Pinoh, 23 Oktober 1999
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, **“Hak Menolak dan Menerima Vaksinasi bagi Warga Negara dalam Perspektif Hak Asasi Manusia”** adalah benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh oranglain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 13 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Hidayatun Nissa

Bukti Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI

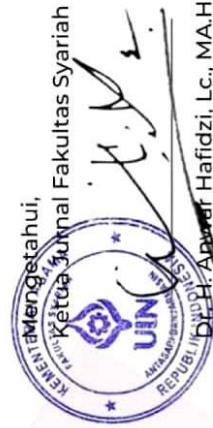


Nomor: B- 3032/Un. 14/III.2/PP.00.9/6/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Hidayatun Nissa
NIM : 180102030447
Prodi : Hukum Tatanegara
Judul : Hak Menolak dan Menerima Vaksinasi bagi Warga Negara dalam Perspektif Hak Asasi Manusia

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



Lembar Bimbingan Skripsi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id





LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Hidayatun Nissa
NIM : 180102030447
JUDUL : Hak Menerima dan Menolak Vaksinasi Bagi Warga Negara Perspektif Hak Asasi Manusia
PEMBIMBING : Dr. H. Jalaluddin, M. Hum dan Rahman Helmi, S.Ag., M.S.I

No	Tanggal	Perihal	Isi Konsultasi	TTD Pembimbing
1	16, November 2022	Konsul Bab I	<ul style="list-style-type: none">- Perlu ditambahkan penelitian terdahulu (sesuai pedoman)- Tambahkan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009- Perbaiki teknik penulisan- Tulis Kerangka Teori Misalnya : Bab 2 Kerangka Teori A. Indonesia Sebagai Negara B. UUD 1945 Sebagai Konstitusi C. Hak Asasi Manusia dan Kewajiban Negara D. Negara Dalam Keadaan Darurat E. Kebijakan Pemerintah Tentang Vaksinasi Covid-19	
2	16, November 2022	Perbaiki dan ACC BAB I	<ul style="list-style-type: none">- Inventarisasi teori-teori atau bahan hukum yang akan digunakan terkait pengaturan sanksi bagi masyarakat yang menolak vaksin Covid-19 dan hubungannya dengan hak asasi manusia?- Analisis tidak hanya pada aspek individu masyarakat namun juga harus mempertimbangkan keadaan negara yang bersifat darurat.- Pemerintah memiliki asas yang dapat digunakan demi	

			<p>melindungi masyarakatnya, yaitu asas <i>Derogable Rights</i> yang artinya adalah pemerintah memiliki wewenang untuk mengubah aturan sesuai dengan keadaan darurat atau sesuai dengan kondisi saat ini, dan masyarakat diwajibkan untuk menerima vaksinasi covid-19, hal ini dilakukan demi kebaikan bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan ke bab II 	
3	24, November 2022	Konsul Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kerangka teori - Format bab II (kerangka teori diubah) <p>Bab II Kerangka Teori Bab 2 Kerangka Teori</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Indonesia Sebagai Negara B. UUD 1945 Sebagai Konstitusi C. Hak Asasi Manusia dan Kewajiban Negara D. Negara Dalam Keadaan Darurat E. Kebijakan Pemerintah Tentang Vaksinasi Covid-19 F. Undang-Undang 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan G. Peraturan presiden nomor 14 tahun 2021 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi covid-19 	
4	10 Maret 2023	Perbaikan dan ACC BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan gunakan bahasa indonesia yang baik dan benar - Perbaiki tanda baca seperti penulisan "dibidang" seharusnya dipisah menjadi "di bidang" - Perbaiki penulisan footnote 	

			<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi pembahasan mengenai Peraturan Presiden - Lanjut bab III 	
5	16 Maret 2023	Konsul Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Bab II dan bab III diberi judul sesuai konten/isi dari bab masing-masing - Penulisan Sub-sub judul: Huruf awal saja yg kapital dan ditulis tebal - (bold), sub bab diberi jarak dengan paragraf di atasnya - Aturan penulisan footnote disesuaikan dengan aturan: paragraf menjorok ke dalam, nama buku ditulis italic. 	
6	6 April 2023	Perbaikan dan ACC BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan teori covid-19 sebagai penyebab negara dalam keadaan darurat - Lanjut penulisan analisis 	
7	17 April 2023	Konsul Bab IV (data)	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur tulisan sudah sesuai - Lanjutkan penulisan analisis bagian B (hak menerima dan menolak vasinasi bagi warga negara dalam perspektif HAM) - Tulis daftar isi - Tambahkan cover - Daftar pustaka 	
8	30 Mei 2023	Konsul Bab IV (analisis)	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak dibuat dalam 1 halaman saja - Daftar isi dirapikan 	

			- Lengkapi daftar pustaka	
9	31 Mei 2023	Perbaikan dan ACC Bab IV	- Tambahkan ayat Al-Qur'an atau Hadits yang relevan dengan tema penelitian	
10	31 Mei 2023	Konsul Bab V	- Perbaiki kesimpulan, sesuaikan dengan pertanyaan pada rumusan masalah - ACC untuk diajukan dalam sidang munaqasyah	
11	5 Juni 2023	Perbaikan dan ACC Bab V	- Posisi halaman daftar isi dirapikan - Judul buku ditulis secara italic - ACC untuk diajukan dalam sidang munaqasyah	
12	6 Juni 2023	Konsul Kelengkapan dan ACC Skripsi	ACC	

PERSETUJUAN

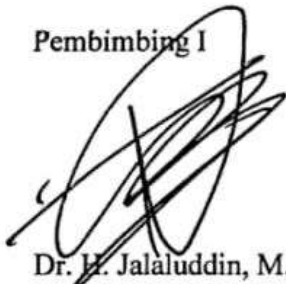
Skripsi yang berjudul : Hak Menolak dan Menerima Vaksinasi Bagi Warga Negara dalam Perspektif Hak Asasi Manusia

Ditulis oleh : Hidayatun Nissa
N I M : 180102030447
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Tahun Akademik : 2022/2023
Tempat dan tanggal lahir : Nanga Pinoh, 23 Oktober 1999
Alamat : Komplek Bina Brata, Jl. Manunggal II, Gg. 8 Kelurahan Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 31 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. H. Jalaluddin, M.Hum
NIP. 19661126199102100

Pembimbing II



Rahman Helmi, S.Ag., MSI
NIP. 197405081999031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Tata Negara
(Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Arje Sulistyoko, S.Sos, M.H.
NIP. 19790118 200501 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hak Menolak dan Menerima Vaksinasi Bagi Warga Negara dalam Perspektif Hak Asasi Manusia”, ditulis oleh Hidayatun Nissa, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2023

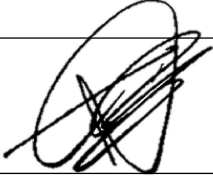

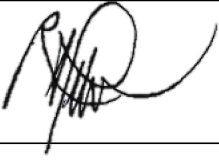
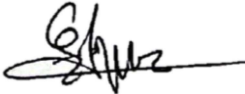
Dinyatakan LULUS dengan predikat: 91,1 (A+)

Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari
Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 19710519 199703 2 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Jalaluddin, M. Hum (Ketua)	
2. Sulaiman Kurdi, S.Ag., MSI (Anggota)	
3. Rahman Helmi, S.Ag., MSI (Anggota)	
4. Ergina Faralita, SH, MH (Anggota)	

ABSTRAK

Hidayatun Nissa. 180102030447. *Hak Menolak dan Menerima Vaksinasi Bagi Warga Negara dalam Perspektif Hak Asasi Manusia.* Skripsi, Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., Rahman Helmi, S.Ag., MSI.

Kata Kunci: Kebijakan, Vaksinasi, Hak Asasi Manusia, Kewajiban Negara, Keadaan Darurat.

Kebijakan kewajiban vaksinasi bagi warga negara yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 14 tahun 2021 tentang Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, dianggap sebagai bentuk pemaksaan dan pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia atas terbatasnya kebebasan warga negara dalam memilih hak atas kesehatannya sendiri. Berdasarkan permasalahan ini peneliti mengkaji mengenai kebijakan kewajiban vaksinasi dan hak memilih vaksinasi berdasarkan perspektif HAM jika ditinjau dari aspek kemaslahatannya dan kondisi negara dalam keadaan darurat.

Penelitian ini termasuk penelitian hukum normatif. Data penelitian ini diperoleh dengan cara membaca, melihat, menelaah, dan melakukan penelusuran dari berbagai literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan mengenai Hak Asasi Manusia terkait kebijakan kewajiban vaksinasi serta hubungannya dengan hak menerima dan menolak vaksinasi bagi warga negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terhadap warga negara terkait vaksinasi covid-19 dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan *covid-19* merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap warga negara dalam upaya melindungi dan menjamin keselamatan warga negaranya dari ancaman virus *covid-19*. Hak menerima dan menolak vaksin menurut HAM hukumnya fleksibel, warga negara dapat memilih secara sadar ingin divaksin atau tidak. Namun, dalam kondisi darurat sebuah negara, vaksinasi merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia. Maka, pelaksanaan program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah menjadi sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara. Selain itu, vaksinasi tidak hanya bertujuan untuk diri sendiri melainkan untuk melindungi orang lain dan menciptakan kekebalan kelompok. Sehingga, perlu adanya aturan dari pemerintah untuk menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban tiap individu. Maka, walaupun dalam pelaksanaannya aturan mengenai kewajiban vaksinasi harus mengesampingkan kebebasan dalam memilih fasilitas kesehatan bagi dirinya sendiri namun, kebijakan ini bertujuan untuk kemaslahatan bagi masyarakat.

MOTTO

Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan

(Q. S Al-Insyirah: 5)

**“Jikalau perahu sudah dikayuh ketengah, dia tak boleh bersurut pulang
meskipun bagaimana besar gelombang, biarkan kemudi patah, biarkan layar
robek, itu lebih mulia daripada berbalik haluan pulang”**

Buya Hamka

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta bapak H. Muhidin dan ibu Hj. Julian Sriwita, saudara-saudara penulis, yang telah memberikan bimbingan, mendidik serta mendoakan sehingga sampai sekarang ini dan mereka adalah bagian utama dalam kehidupan penulis.

Terhadap semua dosen yang sudah membimbing, terhadap para guru, alim ulama yang nasihatnya terus menerus menggugah jiwa ini untuk terus bersemangat dalam membuat kebajikan dan dalam bertakwa kepada Allah SWT, kepada keluarga, sahabat, kawan-kawan satu angkatan jurusan Hukum Tata Negara 2018, satu organisasi, satu alumni, dan kawan-kawan seperjuangan, serta seluruh pihak yang membantu hingga selesainya skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan dengan berlimpahnya kebaikan dan keselamatan selalu menyertai hidupnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam penelitian ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	ai	a dan i
ـَو	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِا	î	i dengan topi di atas
بُا	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَمِيعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

الحركة العَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْسَلَكُ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. karena dengan berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Diantara kesempurnaan-Nya adalah menghadiahkan akal dan pikiran bagi manusia. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang. Atas izin Allah penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hak Menolak dan Menerima Vaksinasi Bagi Warga Negara Perspektif Hak Asasi Manusia.”

Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ada orang-orang hebat yang ada di sekeliling penulis. Oleh karena itu dengan kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M. H. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Arie Sulistyoko, S. Sos, M. H. selaku ketua jurusan Hukum Tata Negara dan bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA. Hk selaku sekretaris

jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan arahan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.

4. Pembimbing Skripsi I Ayahanda Dr. H. Jalaluddin, M. Hum dan Pembimbing Skripsi II Ayahanda Rahman Helmi, S. Ag., M.S. I karena kesabaran beliau berdua dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan ilmu dan memberikan motivasi kepada penulis selama masih kuliah.

Semoga amal baik yang telah diberikan diterima oleh Allah Swt dan mendapat limpahan rahmat dari Nya. Aamiin yaa robbal alamin.

Banjarmasin, 25 Mei 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hidayatun Nissa', written in a cursive style.

(Hidayatun Nissa)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	viii
PENGESAHAN	ix
ABSTRAK	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II INDONESIA SEBAGAI NEGARA HUKUM	
A. UUD 1945 Sebagai Konstitusi Negara Republik Indonesia Teori Implementasi	21

B. Hak Asasi Manusia dan Kewajiban Negara	27
C. Negara dalam Keadaan Darurat.....	36
BAB III KEBIJAKAN VAKSINASI OLEH PEMERINTAH DAN HAK	
WARGA NEGARA UNTUK MENOLAK VAKSINASI	
A. Kebijakan Pemerintah Tentang Vaksinasi Covid-19	43
B. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan	50
C. Peraturan Presiden No. 14 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19	52
BAB IV ANALISIS KEBIJAKAN KEWAJIBAN VAKSINASI BAGI	
WARGA NEGARA MENURUT HAK ASASI MANUSIA	
A. Kebijakan Pemerintah Terhadap Warga Negara Terkait Vaksinasi Covid-19 dalam Peraturan Presiden	54
B. Hak Warga Negara untuk Menolak atau Menerima Vaksinasi dalam Tinjauan Hak Asasi Manusia.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	101
B. Saran-saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1.	Sertifikat.....116
2.	SK Penetapan Judul dan Pembimbing117
3.	SK Penetapan Penetapan Waktu Seminar Proposal.....118
4.	SK Selesai Seminar Proposal119
5.	SK Telah Melaksanakan Ujian Komprehensif.....120
6.	Sertifikat Tes Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an.....121
7.	Sertifikat Lulus Aplikasi Komputer122
8.	Nilai Ekstra Kurikuler123
9.	Riwayat Hidup124
10.	Lampiran Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
11.	Lampiran Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19